

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian di mana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer.<sup>2</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambaran dari naskah wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen yang terkait studi kasus oleh peneliti.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi dan rencana waktu penelitian:

#### 1. Tempat Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 yang terletak di Jalan Raya Tahunan-Batealit KM. 07, Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Penelitian berdasarkan studi kasus ini tepatnya berada di asrama siswa atau biasanya dengan sebutan *Islamic Boarding School* (IBS) Al-Fikra yang telah berdiri sejak tahun 2018 lalu.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebihnya pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan April 2021.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 3, Cetakan 1, (Bandung: ALFABETA, 2019), 14.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini tertuju pada Manager dan pengelola ataupun pembimbing termasuk ustadz, juga dibutuhkan subyek dari para santri IBS kelas X, XI, dan XII.

### D. Sumber Data

Pada hakikatnya, penelitian adalah pencarian data. Data tersebut harus digali, dicari berdasarkan pada sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### 1. Data Premier

Data primer merupakan data autentik yang diperoleh dari penelitian lapangan melalui prosedur. Teknik pengambilan data ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer ini diperoleh dari Kepala dan pengelola IBS, pembimbing ataupun ustadz-ustadzah IBS.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data dokumentasi yang dimaksudkan adalah berupa sejarah kelembagaan, personalia, struktur organisasi, keadaan pengelola IBS, data santri IBS dan suasana saat diterapkannya metode *muroja'ah* dalam menjaga hafalan al-Qur'an.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan teknik berikut:

---

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 153.

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara menghimpun data dengan mengamati dan menganalisis sendiri, kemudian mencatat gejala-gejala yang diteliti baik secara langsung maupun tidak sebagaimana kejadian pada kondisi yang sesungguhnya.<sup>4</sup> Observasi dilakukan dengan cara pengamatan, mencari data, dan sejenisnya oleh peneliti secara langsung di IBS Al-Fikra MAN 1 Jepara, agar sesuai dengan fokus permasalahan studi kasus.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan minimal dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai dasar pada proses pemahaman.<sup>5</sup> Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan metode *muroja'ah* dalam menjaga hafalan al-Qur'an di IBS Al-Fikra MAN 1 Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, karya-karya, atau monumental dari seseorang. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Dokumentasi yang dimaksud adalah berbentuk gambar atau foto dan data-data terkait yang diperoleh langsung dari IBS Al-Fikra MAN 1 Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui kredibilitas data maka diperlukan adanya uji keabsahan data dalam sebuah

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 174

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalan Dat Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 31.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

penelian, diantaranya adalah Credibility atau kredibilitas, setelah diketahui apakah data tersebut layak untuk dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan uji trianggulasi.<sup>7</sup> Langkah ini bertujuan untuk mereliabelkan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis teknik trianggulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>8</sup> Pada kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan trianggulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Direktur atau pengelola, ustadz IBS Al-Fikra MAN 1 Jepara..

2. Triangulasi teknik

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>9</sup> Oleh karena itu, hal yang harus dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi, sehingga mendapatkan data yang valid.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>10</sup> Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti dapat melakukan penelitian tidak hanya satu kali saja, akan tetapi secara bertahap untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat, baik dari narasumber yang akan diwawancarai tidak dalam keadaan yang sibuk. Sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 334.

## G. Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah; *data reduction* (pengumpulan data), *data display* (reduksi data), dan *conclusion drawing/verification* (penyajian data).<sup>12</sup>

### 1. Pengumpulan data (*data reduction*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di IBS Al-Fikra MAN 1 Jepara. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi terkait studi kasus peneliti.

### 2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yang dimaksud adalah merangkum, menyederhanakan, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan yang penting sesuai dengan studi kasus peneliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga mempermudah seorang peneliti.

### 3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. penyajian data, Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, terorganisir dalam pola yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Maka dalam penyajian data, peneliti harus menyusun informasi secara runtut dan teratur sehingga mudah

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 3, Cetakan 1, (Bandung: ALFABETA CV, 2019), 435.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 3, Cetakan 1, (Bandung: ALFABETA, 2019), 438.

dilihat, mudah dibaca, dan mudah dipahami tentang suatu kejadian terkait penerapan metode *muroja'ah* dalam menjaga hafalan al-Qur'an.

4. Penarikan dan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti oleh seorang peneliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>13</sup> Kesimpulan peneliti dalam implementasi metode *muroja'ah* ini diharapkan memang benar-benar akan menjadi acuan buat seorang penghafal al-Qur'an dalam menjaga hafalannya tersebut, dan penelitian ini merupakan sebuah temuan penelitian baru yang sebelumnya belum pernah ada di lingkungan MAN 1 Jepara.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 3, Cetakan 1, (Bandung: ALFABETA, 2019), 447.